

**LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015**

**PROTEKSI DINI BAHAYA MERKURI TERHADAP MASYARAKAT
PESISIR DESA BULADU**

OLEH

**Citra Panigoro S.St.Pi. M.Si / NIP. 19700911 199903 2 001
(Ketua Tim Pengusul)
Dr. Alfi S. R. Baruadi, S.Pi, M.Si / NIP. 197404222005011002
(Anggota Tim Pengusul)**

Biayai Melalui Dana PNBPN UNG, TA 2015

**Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Tahun 2015**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul KKS Pengabdian : Proteksi Dini Bahaya Merkuri Terhadap Masyarakat Pesisir Desa Buladu
2. Lokasi (Kec/kab/prop) : Desa Dudepo Kecamatan Sumalata/Kabupaten Gorontalo Utara/Provinsi Gorontalo
3. Ketua Tim (Penanggung Jawab)
 - a. Nama : Citra Panigoro S.St.Pi. M.Si
 - b. NIDN : 0011097001
 - c. Jabatan/Golongan : Penata/IIIC
 - d. Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
 - f. Bidang Keahlian : Manajemen Sumberdaya Perairan
 - g. alamat kantor : Jl. Jend Sudirman No 6 Kota Gorontalo
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota (DPL)* : 1 (Satu orang)
 - b. Nama DPL I/bidang keahlian : Dr. Alfi S. R. Baruadi, S.Pi, M.Si
 - c. Nama DPL II/bidang keahlian :
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Biaya yang diusulkan : Rp. 25.000.000
6. Total biaya : Rp. 25.000.000
7. Periode pelaksanaan : Dua bulan (September-November 2015)

Mengetahui
Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan



(Dr. Abdul Hafidz Olli, S.Pi, M.Si)
NIP. 197308102001121001

Gorontalo, 04 Desember 2015

Ketua

(Citra Panigoro, ST, M.Si)
NIP. 197009111999032001



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhutawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TARGET DAN LUARAN.....	2
BAB III. METODE PELAKSANAAN	3
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	5
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
BAB VI. KESIMPULAN.....	13
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN.....	15

RINGKASAN

Berdasarkan hasil Kajian Terpadu Dampak Lingkungan Akibat Pertambangan Emas Tanpa Ijin (PETI) di Provinsi Gorontalo pada tahun 2004, maka dapat disimpulkan bahwa Kandungan kadar Merkuri (Hg) di Wilayah Provinsi Gorontalo masih dibawah Nilai Ambang Batas (NAB) yang dipersyaratkan. Tujuan utama pelaksanaan KKS pengabdian ini adalah memproteksi dini tentang bahaya merkuri di wilayah pesisir Desa Buladu. KKS Pengabdian ini akan dilaksanakan selama 2 (Dua) bulan di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo dan akan dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan serta pembuktian tentang tercemarnya wilayah pesisir khususnya organisme di perairan. Selain itu, untuk tetap menjaga stabilitas hasil pelaksanaan KKS Pengabdian, maka akan dilaksanakan juga penguatan kelembagaan untuk mendukung proses tersebut. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan biaya PNBPN UNG Tahun 2015 sebesar Rp. 25.000.000,-

BAB 1. PENDAHULUAN

Merkuri atau yang biasanya disebut air raksa (Hg) merupakan golongan logam berat dengan nomor atom 80 dan berat atom 200,6. Merkuri merupakan unsur yang sangat jarang dalam kerak bumi, dan relatif terkonsentrasi pada beberapa daerah vulkanik dan endapan-endapan mineral biji dari logam-logam berat.

Penggunaan merkuri di wilayah Provinsi Gorontalo lebih banyak pada penambangan emas tanpa ijin (PETI). Dari kegiatan penambangan tersebut menyebabkan tingginya konsentrasi merkuri dalam air tanah dan air permukaan pada daerah pertambangan.

Salah satu bahan pencemar yang dikhawatirkan keberadaannya karena memiliki tingkat toksisitas yang tinggi dalam lingkungan perairan adalah pencemar logam berat. Logam berat yang paling berbahaya adalah merkuri (Ginting, 1999) dan dikhawatirkan berada dalam *Gracilaria* sp. karena jika terakumulasi dalam tubuh manusia akan menyebabkan gangguan kesehatan.

Menurut Putranto (2011) bahwa merkuri yang terdapat dalam limbah atau *waste* di perairan diubah oleh aktivitas mikroorganisme menjadi komponen *methyl* merkuri (CH₃-Hg). *Methyl* merkuri memiliki sifat racun dan daya ikat yang kuat disamping kelarutannya yang tinggi. Sifat racun dan daya ikat yang kuat oleh *methyl* merkuri mengakibatkan merkuri terakumulasi melalui proses bioakumulasi dan biomagnifikasi dalam jaringan tubuh organisme air termasuk *Gracilaria* sp., sehingga kadar merkuri dapat mencapai level yang berbahaya. Selanjutnya dikatakan oleh Sanusi dalam Budiono (2003) mengemukakan bahwa terjadinya proses akumulasi merkuri terjadi karena kecepatan penyerapan oleh organisme air lebih cepat dibandingkan dengan proses ekskresinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu memberikan penyuluhan kepada masyarakat pesisir dan para penambang tentang dampak Merkuri (Hg) terhadap kesehatan manusia dan lingkungannya dan sekaligus mengecek organisme di wilayah pesisir yang sudah terkontaminasi oleh merkuri.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang akan dihasilkan pada pelaksanaan KKS di Desa Buladu secara umum mencakup penyuluhan kepada masyarakat pesisir tentang bahaya merkuri bagi lingkungan pesisir khususnya masyarakat serta peningkatan partisipasi masyarakat pesisir dengan target dan luaran khusus yang dirinci pada Tabel. Target luaran disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKS, yaitu 30 orang, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan tidak terdapat mahasiswa yang menganggur target dan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo dilihat pada tabel berikut:

Kegiatan	Target	Indikator
Penyuluhan tentang bahaya merkuri	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya merkuri bagi lingkungan pesisir dan laut khususnya manusia.	<ul style="list-style-type: none">• Masyarakat mengetahui penyebab-penyebab adanya lingkungan pesisir yang tercemar merkuri di Desa Buladulokasi KKS pengabdian• Meningkatnya Partisipasi masyarakat di lokasi KKS pengabdian dalam menjaga lingkungan dan pentingnya kesehatan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKS Pengabdian pada dasarnya dilakukan dengan metode partisipatif sebagai suatu metode yang sangat dekat dengan metode pembelajaran pemberdayaan masyarakat. Langkah-langkah pelaksanaan metode tersebut diuraikan sebagai berikut.

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Persiapan dan Pembekalan	Sosialisasi ke mahasiswa Calon Peserta	Penyampaian kepada pimpinan Fakultas dan unit-unit kegiatan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">• Informasi umum KKS Pengabdian• Informasi Pendaftaran Mahasiswa• Informasi umum tentang lokasi Kegiatan KKS Pengabdian
	Rekrutmen Mahasiswa	Wawancara	<ul style="list-style-type: none">• Motivasi• Komitmen Pemberdayaan
	Pembekalan	Ceramah/Diskusi	<ul style="list-style-type: none">• Motivasi• Metode Pemberdayaan Masyarakat• Teknologi Tepat Guna utamanya teknologi pemanfaatan limbah pertanian dan peternakan untuk kompos dan Biogas• Keadaan Umum Lokasi KKS Pengabdian
	Penyiapan Bahan dan Perlengkapan Mahasiswa	Pengadaan	<ul style="list-style-type: none">• Atribut KKS Pengabdian• Bahan dan alat-alat pelatihan• Alat-alat produksi

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan diawali dengan sosialisasi kepada mahasiswa calon peserta KKS Pengabdian di Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada seluruh mahasiswa tentang tujuan KKS Pengabdian serta penyampaian keadaan umum lokasi KKS Pengabdian kepada mahasiswa. Selanjutnya dilakukan rekrutmen mahasiswa dan pelaksanaan pembekalan.

Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan tersebut sesuai dengan alokasi waktu dan dikondisikan dengan lokasi KKS Pengabdian. KKS Pengabdian dikelompokkan sesuai dengan kelompok-kelompok yang dibagi sesuai dengan

bidang keahlian mahasiswa. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa peserta KKS, Dosen DPL, pemerintah Desa sebagai mitra dan kelompok-kelompok sasaran.

Kegiatan ini dilaksanakan sekurang-kurangnya setara 2 JKEM/mahasiswa. Selanjutnya kegiatan pertemuan kelompok khusus perempuan dengan memanfaatkan kelompok-kelompok perempuan yang ada di desa seperti kelompok simpan pinjam untuk usaha perempuan (SPP) atau kelompok wanita pesisir, juga terkait dengan sosialisasi pelaksanaan KKS Pengabdian kepada mereka. Kegiatan ini akan dilaksanakan di setiap dusun dengan durasi waktu 4 JKME/mahasiswa.

Untuk pelaksanaan kegiatan, mahasiswa peserta KKS Pengabdian dibagi dalam 2 kelompok, masing-masing terdiri dari 30 orang mahasiswa dan dibimbing oleh 1 orang DPL selanjutnya kelompok akan membidangi 2 kegiatan dengan kelompok yang juga dibagi menjadi kelompok yang dominan mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, kelompok dominan mahasiswa Fakultas Teknik, MIPA, Pertanian dan kelompok dominan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial untuk melaksanakan kegiatan yang terjadwal.

Kegiatan KKS Pengabdian dilaksanakan selama 2 bulan (60 hari) pada bulan Oktober sampai November termasuk persiapan dan penyusunan laporan. Sedangkan pelaksanaan kegiatan efektif di lapangan selama 60 hari atau 8 minggu, sehingga mahasiswa akan melaksanakan kegiatan selama 150 JKME dalam waktu 60 hari.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Pada tahun 2012 LPM Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan dana hibah untuk 1 (satu) seri program KKN-PPM dalam tema Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Berbasis Eceng Gondok (*Eichhorniacrassipes*) Untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga. Adapun hasil yang telah dicapai oleh satu seri program KKN-PPM pada tahun 2012 tersebut antara lain telah meningkatnya masyarakat untuk berpartisipasi dalam perbaikan lingkungan dengan memanfaatkan tumbuhan eceng gondok yang selama ini menjadi penyebab dominan dalam kerusakan di danau Limboto, diperolehnya respons yang positif dari pihak lain yang terkait terutama pemerintah daerah dan pihak swasta untuk lebih aktif dalam penyelamatan keberadaan danau Limboto serta adanya kenaikan yang signifikan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar pesisir danau Limboto yang memanfaatkan eceng gondok sebagai bahan kerajinan dan usaha kecil.

Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IbM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gulaaren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas

DIKPORA Provinsi Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

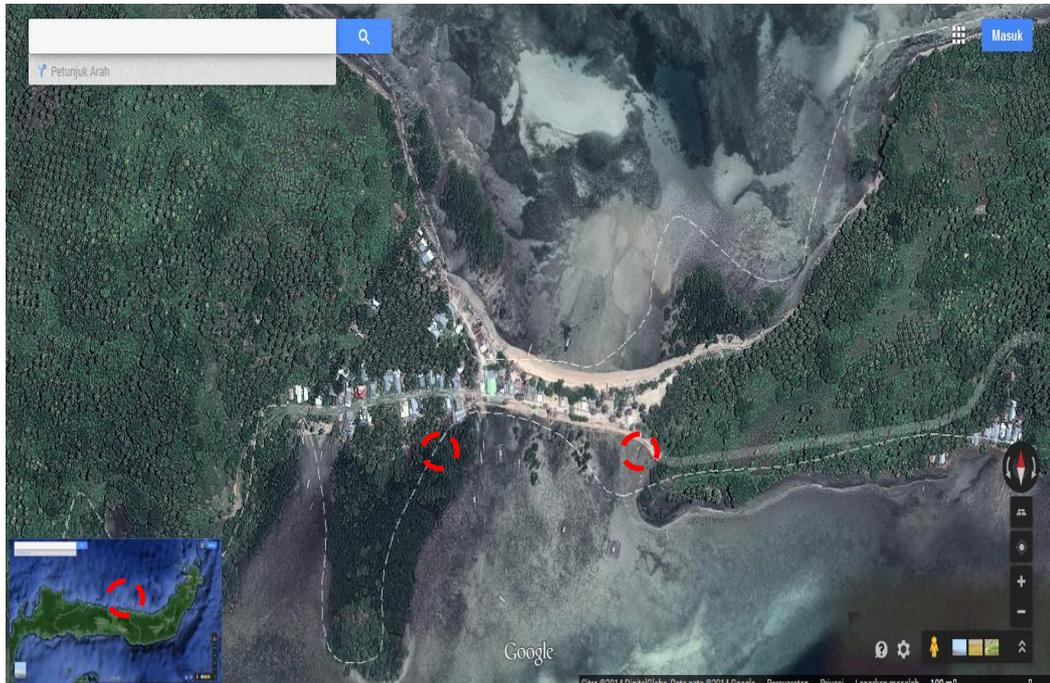
Tim pelaksana kegiatan ini terdiri atas 2 orang dosen dari disiplin Ilmu teknologi Perikanan dan 30 orang mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari berbagai fakultas dalam lingkup Universitas Negeri Gorontalo. Adapun kualifikasi tim disajikan pada Tabel 5.

No.	Tim	Pendidikan	Keahlian
1.	Cita Panigoro, ST,. MSi	Magister	Kimia Perairan
2.	Dr. Alfi S. R. Baruadi, S.Pi, M.Si (Anggota Tim)	Doktor	Perikanan Tangkap

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil

Kegiatan dilaksanakan di Desa Buladu Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Peta wilayah Desa Buladu Kabupaten Gorontalo Utara
Sumber : citra ©2013 Terametric, Data Peta © 2013 Google MapIT

5.1.1. Gambaran Program

Tujuan utama dari pelaksanaan KKS Pengabdian periode Oktober-November 2015 di Desa Buladu Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara difokuskan pada kegiatan inti yaitu Proteksi Dini Bahaya Merkuri Terhadap Masyarakat Pesisir Desa Buladu. Program Penyuluhan yang dibawakan cukup bermanfaat bagi masyarakat. Selain program inti, peserta KKS Pengabdian juga melaksanakan program tambahan seperti lomba olah raga dan kesenian.

5.2. Pembahasan

Kawasan pertambangan di wilayah Kabupaten Gorontalo Utara terdiri dari wilayah usaha pertambangan batuan/galian C dan wilayah pertambangan mineral logam (emas). Potensi pertambangan dan energi terdiri dari potensi emas

seluas 14.800 Ha yang tersebar di Kecamatan Sumalata 8,500 Ha, Kec. Atinggola 5.000 Ha, Granit seluas 1.000 Ha terdapat di Kecamatan Kwandang dan Sumalata, Slag pasir besi 300 Ha berada di Kecamatan Sumalata. Pengamatan lapangan menunjukkan bahwa sungai ini telah mengalami sedimentasi akibat berbagai kegiatan di bagian hulu seperti kegiatan peladangan, pemukiman di daerah sempai dan sungai menyebabkan peningkatan volume limbah domestik ke sungai melalui aliran permukaan. Selain itu, di sekitar sempadan sungai Buladu terdapat kegiatan pertambangan emas tanpa izin (PETI).

Masyarakat penambang membuang limbah pengolahan emas masuk ke badan sungai Buladu dan selanjutnya bermuara ke laut Sulawesi. Kegiatan pertambangan emas di daerah Buladu telah dimulai sejak Pemerintahan Hindia Belanda pada abad ke 18. Aktivitas penambangan emas di lokasi ini dibuka kembali oleh masyarakat setempat secara tradisional dengan cara mendulang endapan-endapan pasir dan batuan di sepanjang sungai Buladu. Penambangan emas mulai dilakukan dengan menggunakan mekanisasi sederhana, pembuatan lubang-lubang tambang baru dan meneruskan lubang-lubang tambang bekas dilakukan oleh penduduk dengan menggunakan peralatan sederhana. (SLHD Kab. Gorontalo Utara, 2010).

Kegiatan pertambangan emas telah menghasilkan limbah padat (*tailing*), pembuangannya dilakukan dengan membuat kolam-kolam penampungan dengan kedalaman sekitar 2 meter. Tailing ini kemudian dimasukkan kembali kedalam karung dengan ukuran berat rata-rata 15 Kg/karung, dan diolah kembali untuk mendapatkan bullion emasnya dengan cara amalgamasi pada gelundung yang digerakkan oleh kincir air, selanjutnya tailing dari pengolahan tahap kedua tersebut di dulang kembali di sungai Buladu untuk didapatkan merkurnya. Saat ini penanganan tailing dari proses amalgamasi belum dilakukan secara benar, hal ini disebabkan belum adanya kesadaran dari para penambang akan bahaya pencemaran tersebut, dan belum digunakannya peralatan pengendali pencemaran merkuri.

Adanya logam merkuri yang mencemari perairan sungai Buladu dan pesisir pantai menyebabkan biota laut di pesisir mengalami paparan logam

merkuri ini. Jika biota laut ini masuk pada jaring makanan (*food web*), masyarakat yang tinggal di perairan ini akan mengalami paparan merkuri .

Di kawasan pesisir Kecamatan Sumalata dan Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara mengalir dua sungai besar, yaitu sungai Buladu dan sungai Ilangata. Di kedua wilayah ini terdapat aktivitas penambangan emas (tanpa izin) yang dikelola oleh rakyat. Kegiatan ini telah berlangsung lama, bahkan pada abad ke 18 di masa pemerintahan Hindia Belanda daerah ini menjadi areal pertambangan emas, bukti sejarah daerah ini menjadi kawasan pertambangan antara lain adanya rongsokan roly pengangkut batu, kualii dan peralatan logam lainnya.

Penambangan emas tidak saja oleh masyarakat setempat tetapi juga oleh pendatang. Pengambilan bijih emas pada mulanya dilakukan dengan membentuk amalgama, dimana logam merkuri dicampur dengan bijih emas. Bentuk amalgama ini kemudian dibakar untuk menguapkan atau melepaskan merkuri sehingga terpisah butir-butir emas dari butir-butir batuan/partikel pasir. Dari kegiatan pengolahan emas ini dihasilkan limbah berupa lumpur dan partikel pasir halus yang masih mengandung logam merkuri, limbah ini kemudian dibuang melalui saluran air yang berhubungan dengan aliran sungai Buladu dan sungai Ilangata yang bermuara di pesisir pantai Utara Kabupaten Gorontalo Utara.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pelaksanaan program inti yaitu Proteksi Dini Bahaya Merkuri Terhadap Masyarakat Pesisir Desa Buladu berhasil dilaksanakan dengan indikasi bahwa antusias masyarakat cukup besar terutama pada kegiatan sosialisasi.
2. Program tambahan seperti kegiatan lomba olah raga dan festival kesenian serta kegiatan-kegiatan sosial lainnya berhasil dengan sukses dilaksanakan.

6.2. Saran

Adapun saran yang dapat kami sampaikan bahwa dalam pelaksanaan KKS tahun mendatang, agar bisa lebih baik lagi dari KKS sebelumnya dengan mematangkan persiapan sehingga program kerja dapat terlaksana dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Asmysari, A. S. 2010. *Konsentrasi Pb, Cd dan Hg dalam Ikan Julung – Julung (Hyporamphus affinis) di Pantai Jawa Timur serta Batas Aman Konsumsinya*. Tesis. Program Studi Magister Biologi. Surabaya; Universitas Airlangga 57 hal.
- BAPEDALDA, 2004. Laporan Kajian Terpadu Dampak Lingkungan Akibat Pertambangan Emas Tanpa Ijin (PETI). Provinsi Gorontalo
- Budiono, A. 2003. *Pengaruh Pencemaran Merkuri Terhadap Biota Air*. Disertasi diterbitkan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Bugis, H., Daud, A., & Birawida, A. 2012. *Studi Kandungan Logam Berat Kromium Vi (Cr Vi)*. Jurnal Penelitian. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Darmoni. 2009. *Farmasi Forensik dan Toksikologi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Ginting, A. R. 1999. *Perkimiaan pada Ekstraksi Emas dan Detoksifikasi Limbah. Seminar Submarine Tailing Placement (STP)*, Lombok, NTT. Tanggal 15 – 16 Juli 1999.
- Putranto, T. T. 2011. *Pencemaran Logam Berat Merkuri (Hg) Pada Air Tanah. TEKNIK, Vol. 32 No. 1, ISSN 0852-1697 62.*
- Soemirat, Juli, dkk. 2007. *Toksikologi Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yulianto, B., Raden, A., dan Agung T. 2006. *Daya Serap Rumput Laut (Gracilaria sp.) Terhadap Logam Berat Tembaga (Cu) Sebagai Biofilter. Jurnal Kelautan. 11 (2) : 72 – 78.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Pengusul

No	Nama	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1	Citra Panigoro S.St.Pi. M.Si	Universitas Negeri Gorontalo	Manajemen Sumberdaya Perairan	12 Jam/Minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisai ke masyarakat - Pembekalan Mahasiswa - Koordiantor dan penanggung jawab penuh pelaksanaan kegiatan
2	Dr. Alfi S. R. Baruadi, S.Pi, M.Si	Universitas Negeri Gorontalo	Perikanan Tangkap	10 Jam/Minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisai ke masyarakat - Pembekalan Mahasiswa - Obsrserver Kegiatan

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Tim Peneliti

CURRICULUM VITAE

Biodata Ketua Peneliti

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Citra Panigoro, ST., M.Si
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19700911 199903 2001
5	NIDN	0011097002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 11 September 1970
7	E-mail	citrapanigoro@ung.ac.id
8	Nomor Telpon/HP	08114309309
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telpon/Faks	821125/ 0435- 821125

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Teknik Kimia	Manajemen Sumberdaya Pesisir dan Laut
Tahun Masuk-Lulus	1989 - 1996	2003 – 2007
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Pra Rencana Pabrik Metanol dengan Bahan Dasar Karbon Monoksida	Kajian Rejim Pengelolaan Sumberdaya Perikanan di Pesisir Gorontalo
Nama Pembimbing/ Promotor	Ir, Didik Subiyanto	Prof. Dr. Didin S. Damanhuri, SE, MS, DEA dan Dr. Luky Adrianto, M.Sc

1. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
	2014	Profil Nelayan Tibo-Tibo Kota Gorontalo	PNBP Fakultas	5

2. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml(Juta Rp)
1				

3. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Dampak Ekonomi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan	Vol VI. No2. Agustus 2011; ISSN 1907 – 1965	Jurnal Entropi
2	Pentingnya Model Co-Management dalam Pengelolaan Sumberdaya Perikanan dan Pesisir	Vol VI. No 1. Februari 2012; ISSN 1907 – 1965	Jurnal Entropi

4. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

5. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Rehabilitasi dan Pengembangan Ekosistem	2012	93	Jurusan Teknologi Perikanan UNG
2	Kimia Dasar	2013	144	Jurusan Teknologi Perikanan UNG
3	Produktivitas Perairan	2014	120	Deepublish

6. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

7. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

8. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Fundamental

Gorontalo, November 2015
Ketua Tim



Citra Panigoro, ST., M.Si
NIP. 19709111999032001

Biodata Anggota Tim Peneliti

1. Nama : Dr. Alfi Sahri. R. Baruadi, S.Pi. M.Si
2. NIP : 197404222005011002
3. Tempat dan tanggal lahir : Kec. Kwandang, 22 April 1974
4. Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan
5. Fakultas : Perikanan Dan Ilmu Kelautan
6. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
7. Alamat Kantor : Jln Sudirman No.6 Kota Gorontalo
8. Alamat Rumah : Perumahan Dosen UPP 2 Kelurahan Limba
U II Kecamatan Kota Selatan Kota
Gorontalo Provinsi Gorontalo
9. Telpon : 085215640418
10. Email : alfisahri.ung.@gmail.com
11. Pendidikan

No	Universitas/Intitut Dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Keahlian
1	Universitas Hasanuddin. Makassar	SPi	1999	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
2	Institut Pertanian Bogor. Bogor	MSi	2004	Perikanan Tangkap
3	Institut Pertanian Bogor. Bogor	Dr	2013	Perikanan Tangkap

12. Pengalaman Penelitian

No	Judul	Tahun	Posisi
1	AMDAL Perikanan Tangkap Provinsi Gorontalo	2004	Anggota Tim Peneliti
2	Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Laut (<i>MCRMP</i>) Provinsi Gorontalo	2004	Konsultan <i>Sector Specialis (Fisheries Capture)</i>
3	Kajian Sumberdaya Pesisir dan Laut Kab. Boalemo	2005	Anggota Tim
4	Identifikasi Hutan Mangrove di pesisir Utara Gorontalo	2005	Anggota Tim
5	Kajian Wisata Bahari di Kab. Gorontalo	2006	Anggota Tim
6	Kajian Kapasitas Perikanan di Provinsi Gorontalo	2006	Anggota Tim
7	Kajian Ekosistem Mangrove dan Terumbu Karang di Teluk Tomini	2007	Anggota Tim
8	Kajian Terumbu Karang di KKLD Kab. Bone Bolango	2007	Anggota Tim
9	Master plan Kemiskinan di Kab. Gorontalo Utara	2008	Anggota Tim
10	Survei BLS Provinsi Papua	2008	Anggota Tim
	Pengembangan Pulau Dudepo	2009	Anggota Tim
11	Pemetaan Potensi Ikan Provinsi Gorontalo	2010	Anggota Tim
12	Survei Pulau Monduli, Saronde dan Olinggobe Provinsi Gorontalo	2011	Anggota Tim
13	Survei Pulau Dudepo dan Mohinggito Provinsi Gorontalo	2012	Anggota Tim
14	Rencana Induk Pengembangan Obyek Wisata Danau Perintis Kab. Bone Bolango	2013	Ketua Tim
15	Kajian Pengembangan Budidaya Kerapu Kab. Bolaang Mongondow Utara	2013	Ketua Tim
16	Inventory Sumberdaya Desa Pesisir Kab. Gorontalo Utara	2013	Ketua Tim
17	Masterplan Kawasan Budidaya Kab. Boalemo	2014	Anggota Tim
18	Desain Kapal Ikan 3 GT Kab. Gorontalo Utara	2014	Ketua Tim
19	Profil Nelayan Tibo-Tibo Kota Gorontalo	2014	Ketua Tim

13. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul	Tahun	Posisi
1	Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri Kelautan dan Perikanan Kab. Garontalo Utara	2009	Anggota
2	Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri Kelautan dan Perikanan Kab. Garontalo Utara	2010	Ketua Tim
3	Pemberdayaan Ekosistem Mangrove dan Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Angin Dari Bahan Bekas Dalam Menunjang Aktifitas Masyarakat Pesisir	2014	Ketua Tim

14. Pengalaman Profesional Serta Kedudukan Saat Ini

No	Institusi	Tahun	Posisi
1	Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	2012-2014	Ketua Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan
2	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Gorontalo	2015	Wakil Dekan 3

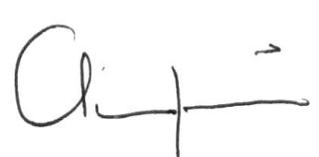
15. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1	Perencanaan Pembanunan Wilayah Berbasis Perikanan di pulau Dudepo	Jurnal Pelangi Ilmu Penerbit Pena Persada Yogyakarta	Januari 2010
2	Pemanfaatan Wilayah Pesisir Dan Dnia Perikanan di Tinjau Dari Aspek Hukum	Jurnal Hukum egalitasUNG	Februari 2010

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKS Pengabdian.

Gorontalo, November 2015
Pengusul,



Dr. Alfi Sahri Remi Baruadi, S.Pi, M.Si